BADAN KARANTINA INDONESIA

(BARANTIN)

MANUAL APLIKASI

SIRENAS.barantin

Ver.1.0

Sistem Informasi Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja

sirenas.evalapbarantin.id

Panduan Penggunaan bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT)

2026

Daftar Isi

I. Membuat Akun 3
1. Membuat Akun UPT di Sirenas 3
2. Verifikasi Akun 4
3. Login ke Aplikasi 4
4. Halaman Dashboard 5
II. Merekam Data Kinerja 6
Langkah 1 — Membuat Perencanaan Kinerja 6
Merekam Data Renstra 6
Mengunggah Data Renstra 8
Langkah 2 — Membuat Data Perjanjian Kinerja 9
Langkah 3 — Mengisi Rencana Aksi 10
Langkah 4 — Pengukuran Kinerja 11
Langkah 5 — Penilaian Kinerja Mandiri (LKE) 12
Langkah 6 — Evaluasi oleh APIP 13
Langkah 7 — Dokumentasi 13
Referensi 14

I. Membuat Akun

1. Membuat Akun UPT di Sirenas

a. Masuk ke alamat https://sirenas.evalapbarantin.id/

b. Untuk pengguna baru, pilih menu Daftar.

c. Isikan username, password, serta informasi lain yang diminta.

PENTING: KETENTUAN USERNAME HARUS MENGGUNAKAN NAMA UPT DAN NAMA DAERAH, JANGAN DISINGKAT!

Misalnya: BKHIT JAWA BARAT (bukan BKHIT JABAR)

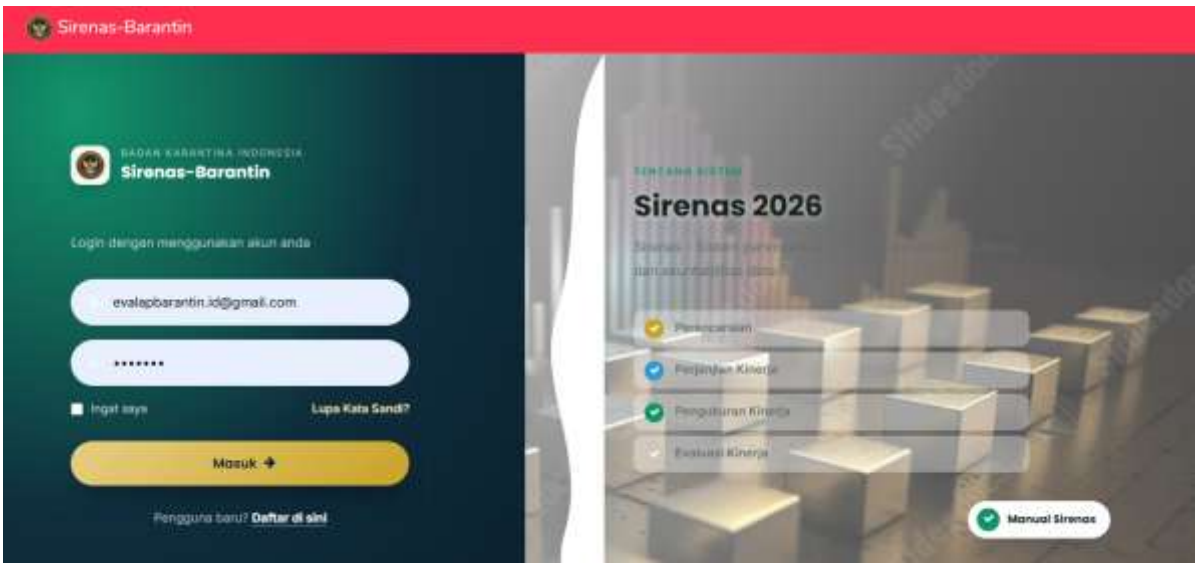

Gambar 1. Halaman pendaftaran akun Sirenas

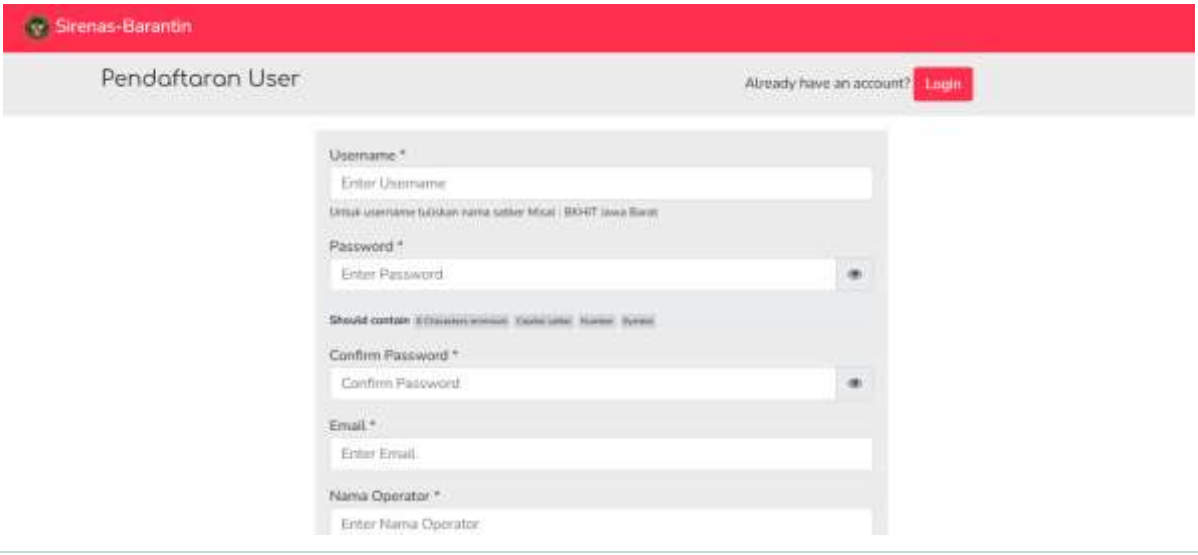

Gambar 2. Formulir isian data akun UPT

2. Verifikasi Akun

Akun Anda akan menunggu diverifikasi oleh admin pusat untuk memastikan kesesuaian format dan informasi UPT. Sebelum akun aktif, Anda belum dapat login ke aplikasi.

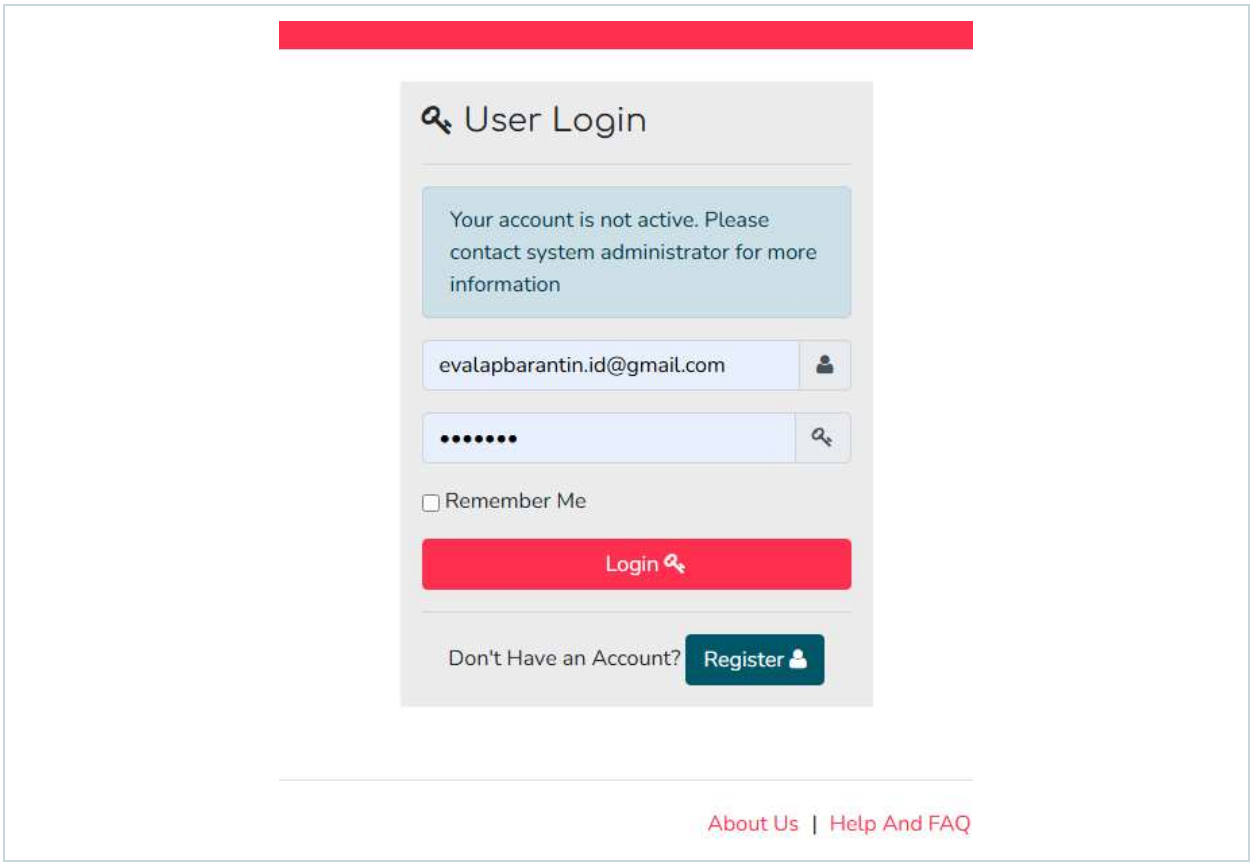

Gambar 3. Status akun menunggu verifikasi admin

3. Login ke Aplikasi

Setelah akun Anda aktif, silakan login menggunakan username UPT dan password yang sudah didaftarkan.

Gambar 4. Halaman login Sirenas

4. Halaman Dashboard

Setelah berhasil login, Anda akan diarahkan ke halaman dashboard yang berisi pengumuman dari admin.

II. Merekam Data Kinerja

Aplikasi Sirenas menggunakan pendekatan siklus SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan empat tahapan berikut:

1	**Perencanaan Kinerja**	Menyusun Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi
2	**Pengukuran Kinerja**	Menghitung capaian setiap indikator kinerja
3	**Pelaporan Kinerja**	Melaporkan realisasi & progres rencana aksi secara berkala
4	**Evaluasi Kinerja**	Penilaian mandiri (LKE) dan evaluasi oleh APIP

Langkah 1 — Membuat Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja dibentuk melalui tiga data utama: Rencana Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK), dan Rencana Aksi.

Merekam Data Renstra

1. Pilih menu Rencana Strategis > Penyusunan di bilah kiri atas.

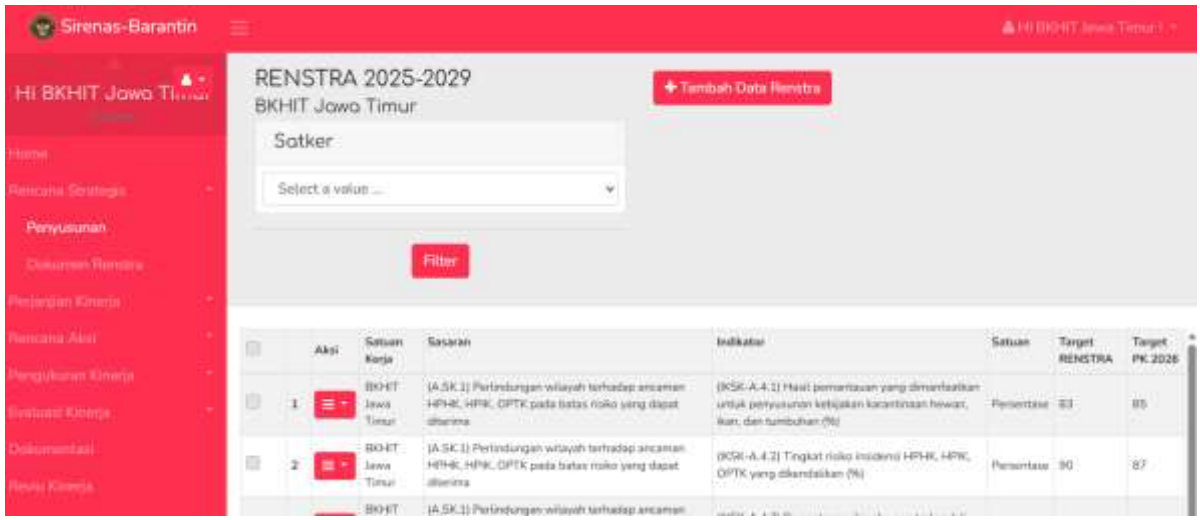

Gambar 5. Menu Rencana Strategis - Penyusunan

2. Pilih menu Tambah di bagian atas, dan Anda akan diarahkan ke bagian tambah data Renstra.

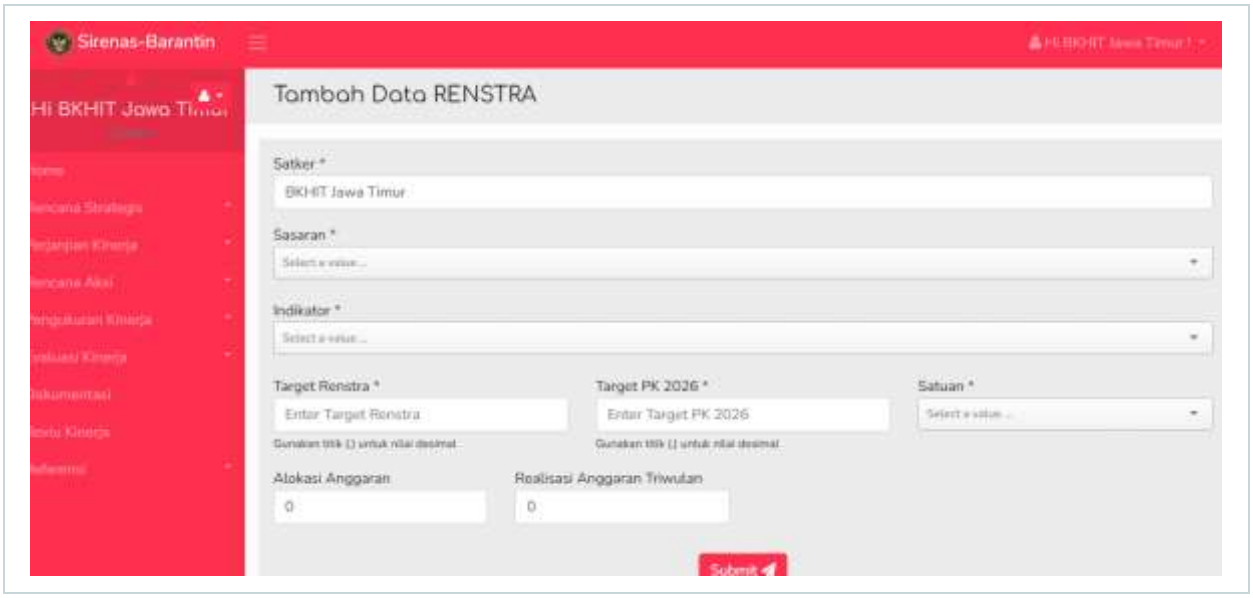

Gambar 6. Formulir tambah data Renstra

3. Isikan masing-masing informasi yang diminta secara urut, mulai dari IKSK A.4.1 dan seterusnya.

Catatan: Isian Target Renstra adalah rata-rata nilai selama 5 tahun, sedangkan Target PK adalah target tahun berjalan. Nilai alokasi anggaran dan realisasi anggaran dikosongkan terlebih dahulu — akan diisi kemudian pada bagian Rencana Aksi.

Target Renstra 2025–2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target RENSTRA
(IKSK-A.4.1) Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Persentase	83
(IKSK-A.4.2) Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)	Persentase	90
(IKSK-A.4.3) Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)	Persentase	90
(IKSK-A.4.4) Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Persentase	30
(IKSK-A.4.5) Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)	Persentase	87
(IKSK-A.4.6) Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di wilayah (%)	Persentase	83
(IKSK-A.4.7) Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa, biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (%)	Persentase	70
(IKSK-A.4.8) Persentase ketertelusuran komoditas pangan hewani, ikan dan pangan nabati prioritas (%)	Persentase	87
(IKSK-A.4.9) Persentase kasus pelanggaran karantina yang diselesaikan (%)	Prosentase	77
(IKSK-A.4.10) Tingkat pemanfaatan prasarana dan sarana karantina hewan, ikan, dan tumbuhan (%)	Prosentase	86
(IKSK-A.4.11) Persentase sertifikat kesehatan karantina hewan, ikan, dan tumbuhan yang diterbitkan (%)	Prosentase	89

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target RENSTRA
(IKSK-B.5.1) Nilai penilaian mandiri (PM) tingkat Maturitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP (Nilai)	Nilai	3
(IKSK-B.5.2) Persentase rekonsiliasi capaian indikator kinerja utama (%)	Prosentase	78
(IKSK-B.5.3) Tingkat kepatuhan pengelolaan aset lingkup Balai Besar/Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (%)	Prosentase	3,38
(IKSK-B.5.4) Tingkat kepatuhan tata kelola PBJ lingkup Balai Besar/Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (%)	Prosentase	76
(IKSK-B.5.5) Nilai kinerja perencanaan penganggaran anggaran/NKA (Nilai)	Nilai	83
(IKSK-B.5.6) Realisasi PNBP sektor karantina yang optimal (%)	Prosentase	100
(IKSK-B.5.8) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal (APIP) yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja (%)	Prosentase	87
(IKSK-B.5.9) Penilaian Mandiri (PM) nilai hasil pengawasan arsip (Indeks)	Indeks	76
(IKSK-B.5.10) Persentase kepatuhan terhadap optimasi janji layanan karantina (%)	Indeks	100
(IKSK-B.5.11) Indeks kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan layanan karantina (Indeks)	Indeks	82

4. Isikan IKSK secara urut dengan memilih sasaran kegiatan dan indikator kinerja. Untuk UPT, jumlah indikator sebanyak 21 indikator.

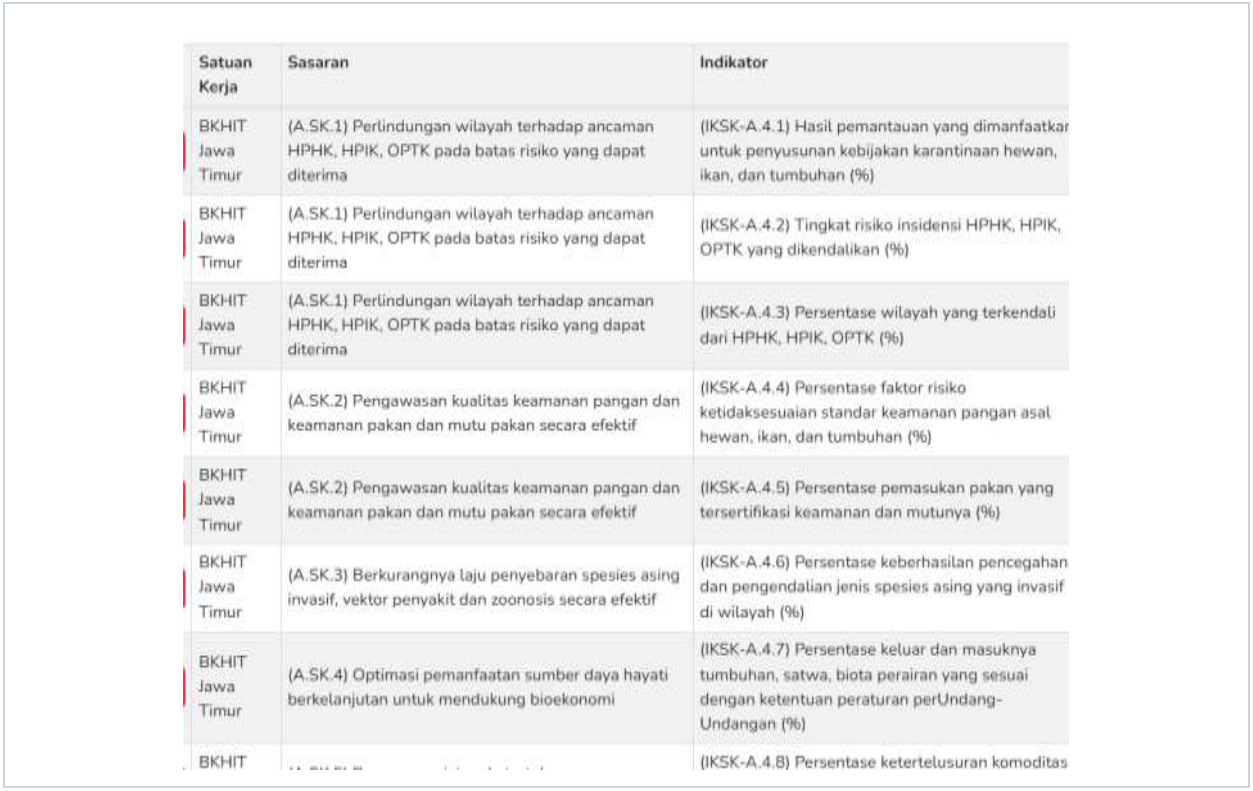

Satuan Kerja	Sasaran	Indikator
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.1) Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	(IKSK-A.4.1) Hasil pemantauan yang dimanfaatkan untuk penyusunan kebijakan karantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.1) Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	(IKSK-A.4.2) Tingkat risiko insidensi HPHK, HPIK, OPTK yang dikendalikan (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.1) Perlindungan wilayah terhadap ancaman HPHK, HPIK, OPTK pada batas risiko yang dapat diterima	(IKSK-A.4.3) Persentase wilayah yang terkendali dari HPHK, HPIK, OPTK (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.2) Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	(IKSK-A.4.4) Persentase faktor risiko ketidaksesuaian standar keamanan pangan asal hewan, ikan, dan tumbuhan (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.2) Pengawasan kualitas keamanan pangan dan keamanan pakan dan mutu pakan secara efektif	(IKSK-A.4.5) Persentase pemasukan pakan yang tersertifikasi keamanan dan mutunya (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.3) Berkurangnya laju penyebaran spesies asing invasif, vektor penyakit dan zoonosis secara efektif	(IKSK-A.4.6) Persentase keberhasilan pencegahan dan pengendalian jenis spesies asing yang invasif di wilayah (%)
BKHIT Jawa Timur	(A.SK.4) Optimasi pemanfaatan sumber daya hayati berkelanjutan untuk mendukung bioekonomi	(IKSK-A.4.7) Persentase keluar dan masuknya tumbuhan, satwa, biota perairan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perUndang-Undangan (%)
BKHIT		(IKSK-A.4.8) Persentase ketertelusuran komoditas

Gambar 7. Pemilihan sasaran kegiatan dan indikator kinerja (IKSK)

Mengunggah Data Renstra

Pilih menu Rencana Strategis > Dokumen Renstra, lalu isikan serta unggah data Renstra UPT pada menu ini.

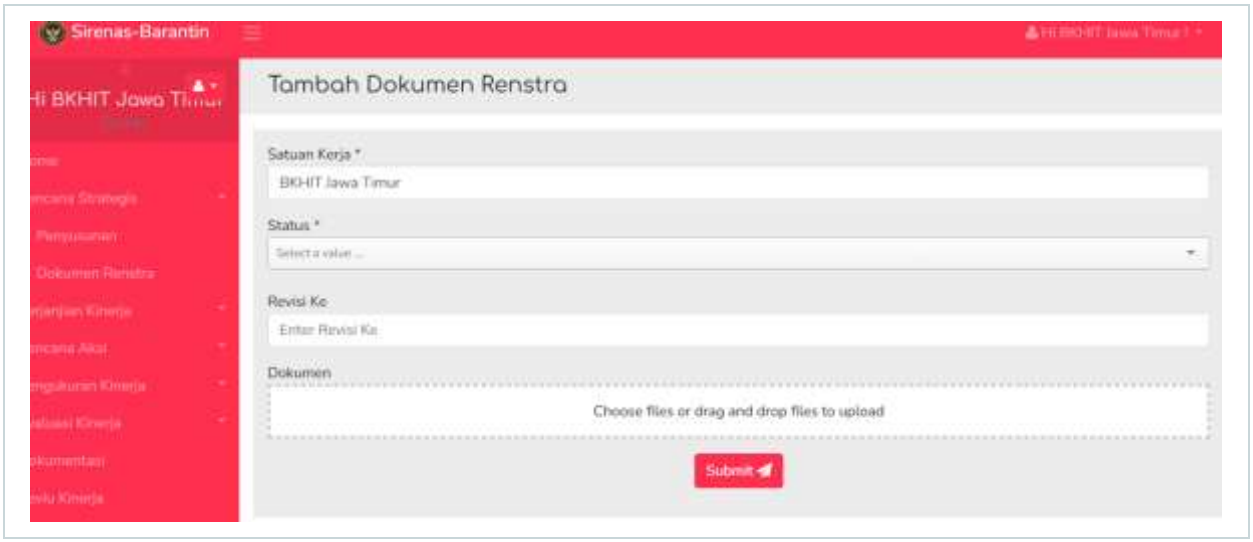

Gambar 8. Menu unggah dokumen Renstra

Langkah 2 — Membuat Data Perjanjian Kinerja

Data Perjanjian Kinerja (PK) akan terbentuk secara otomatis setelah data Renstra selesai dientry.

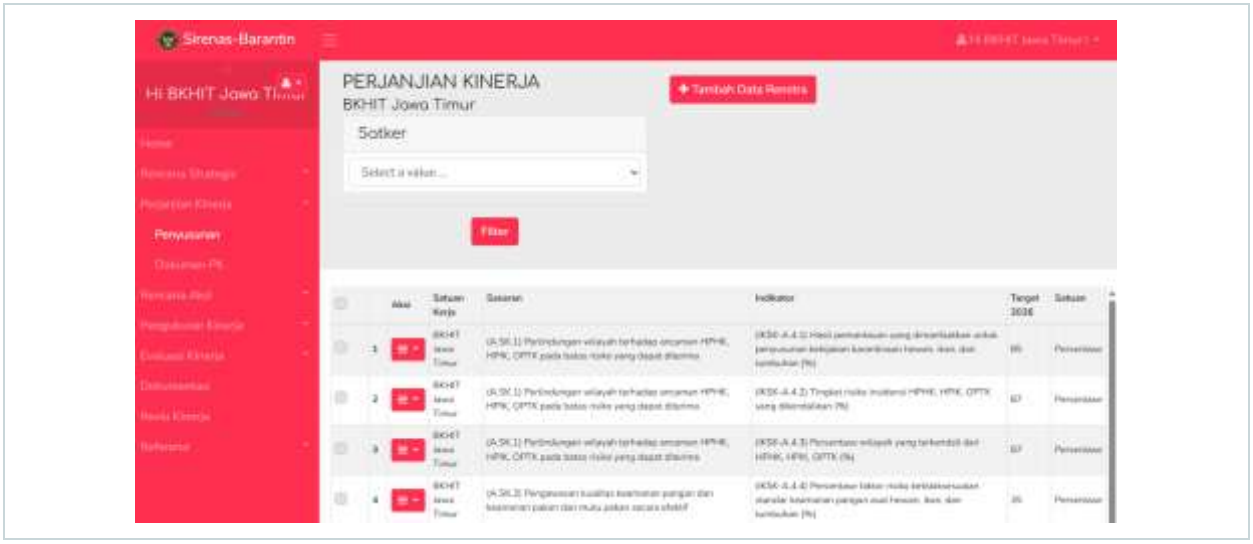

Gambar 9. Data Perjanjian Kinerja

Mengunggah Data Perjanjian Kinerja:

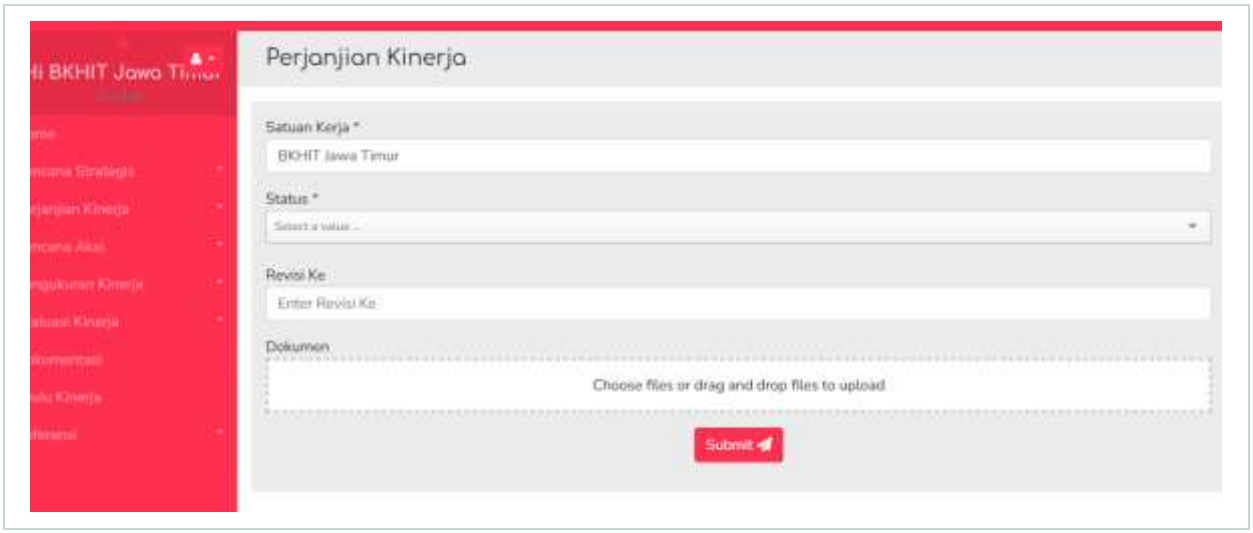

Gambar 10. Menu unggah dokumen Perjanjian Kinerja

Unggah Perjanjian Kinerja yang sudah ditandatangani, mulai dari dokumen awal sampai akhir, termasuk revisi PK.

Langkah 3 — Mengisi Rencana Aksi

Pilih menu Rencana Aksi > Penyusunan dan Progres. Selanjutnya, buat target dan realisasi pada tabel Rencana Aksi.

Gambar 11. Tabel Rencana Aksi

Untuk memperbarui data, pilih ikon berwarna merah pada baris data, kemudian isikan data untuk melengkapi Rencana Aksi.

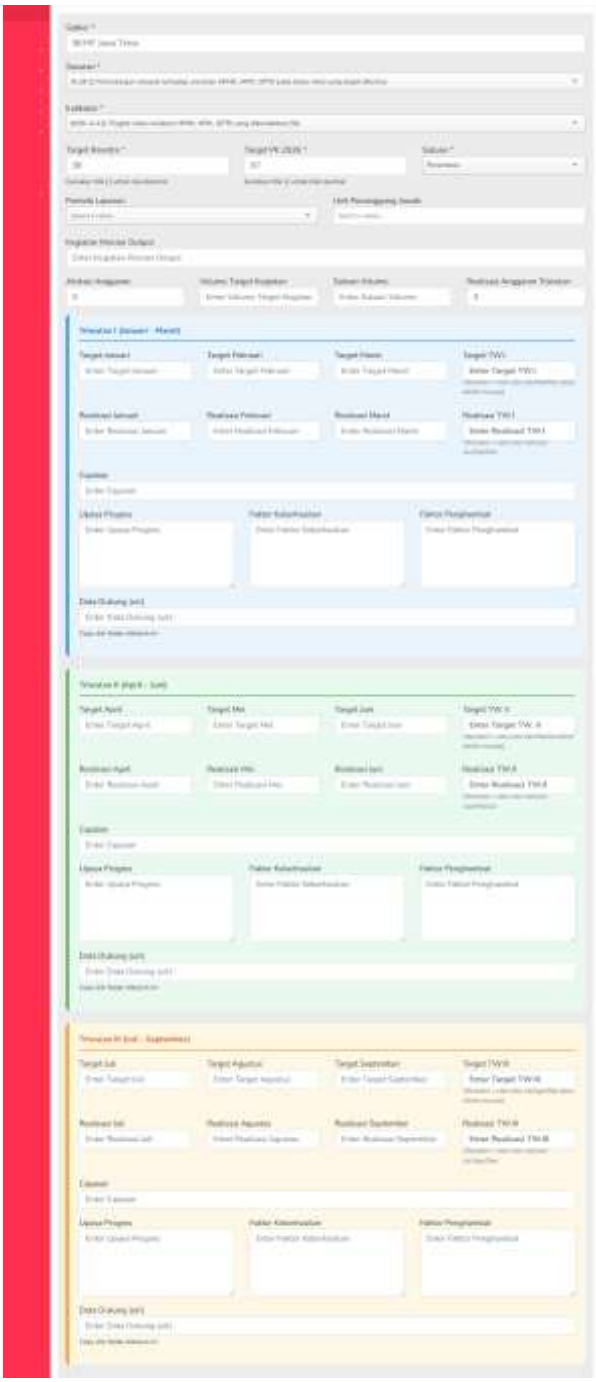

Gambar 12. Formulir detail Rencana Aksi per triwulan

- Untuk melaporkan Rencana Aksi triwulanan, gunakan tabel Laporan Rencana Aksi Triwulanan sesuai format Perka.
- Unggah dokumen Rencana Aksi yang telah disahkan pada menu Dokumen Rencana Aksi.

Langkah 4 — Pengukuran Kinerja

Menu Pengukuran Kinerja digunakan untuk menghitung capaian masing-masing indikator kinerja. Terdapat 21 indikator yang dihitung, masing-masing menggunakan formula/rumus tersendiri.

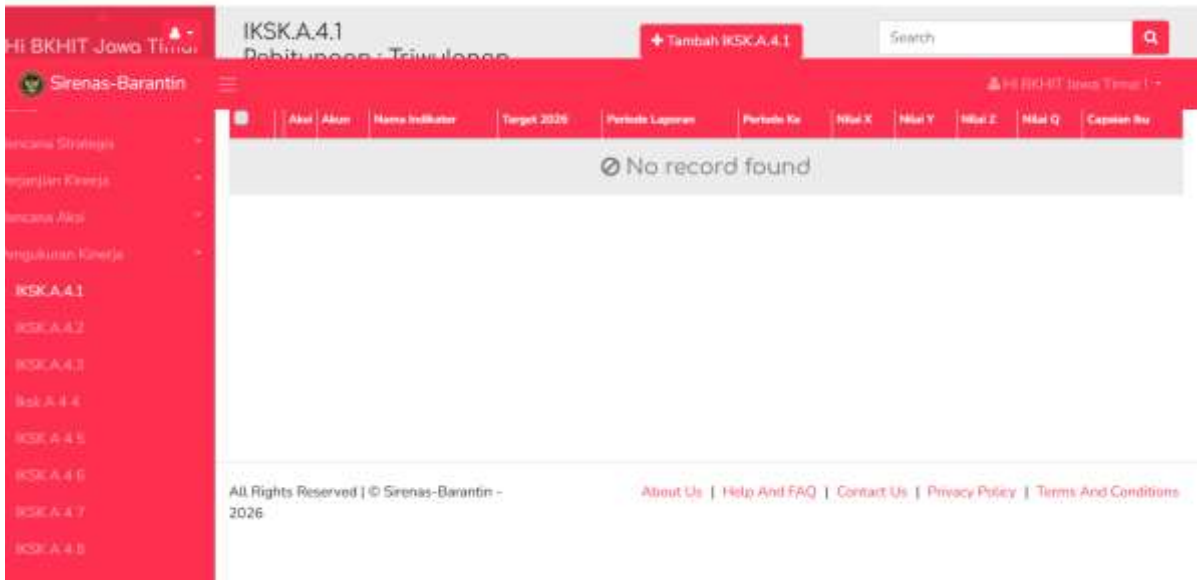

Gambar 13. Menu Pengukuran Kinerja

Formulir perhitungan indikator kinerja — masing-masing perhitungan dapat dilihat pada manual IKU di setiap halaman.

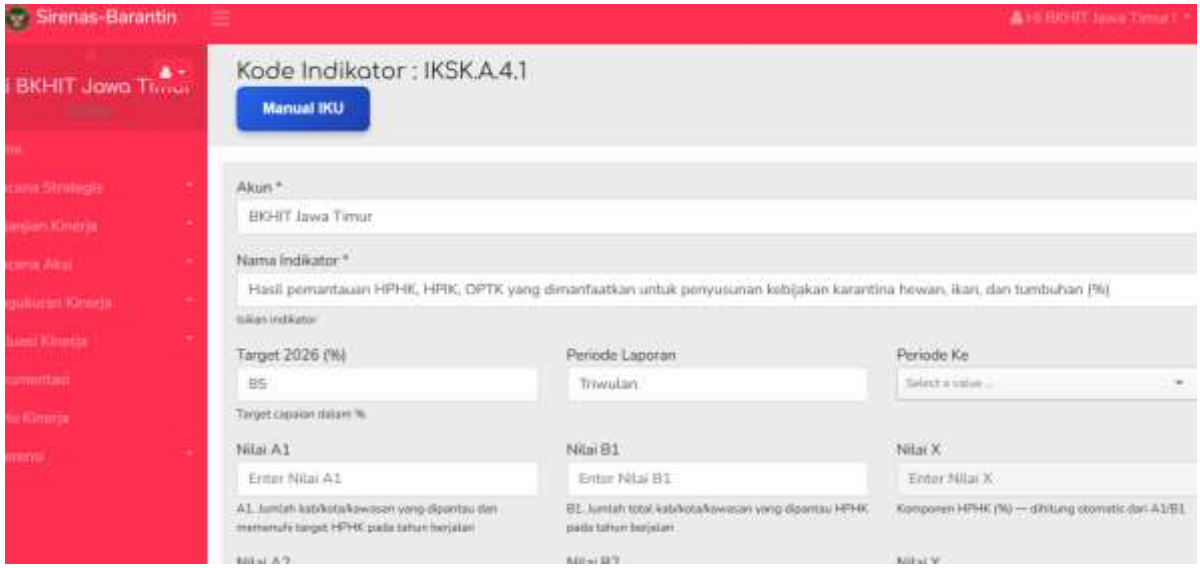

Gambar 14. Formulir perhitungan indikator kinerja

Catatan: Perhitungan bersifat otomatis. Isikan setiap nilai variabel perhitungan sesuai periode penghitungan — bila bulanan berarti 12 data, semesteran 6 baris data, dan seterusnya untuk masing-masing IKU.

Langkah 5 — Penilaian Kinerja Mandiri (LKE)

Satuan kerja melakukan penilaian mandiri menggunakan Lembar Kertas Kerja Evaluasi (LKE) dan indikator yang sudah tersedia. Lengkapi penjelasan dan unggah data dukung yang diminta pada setiap indikator penilaian. Setiap indikator memiliki bobot penilaian masing-masing.

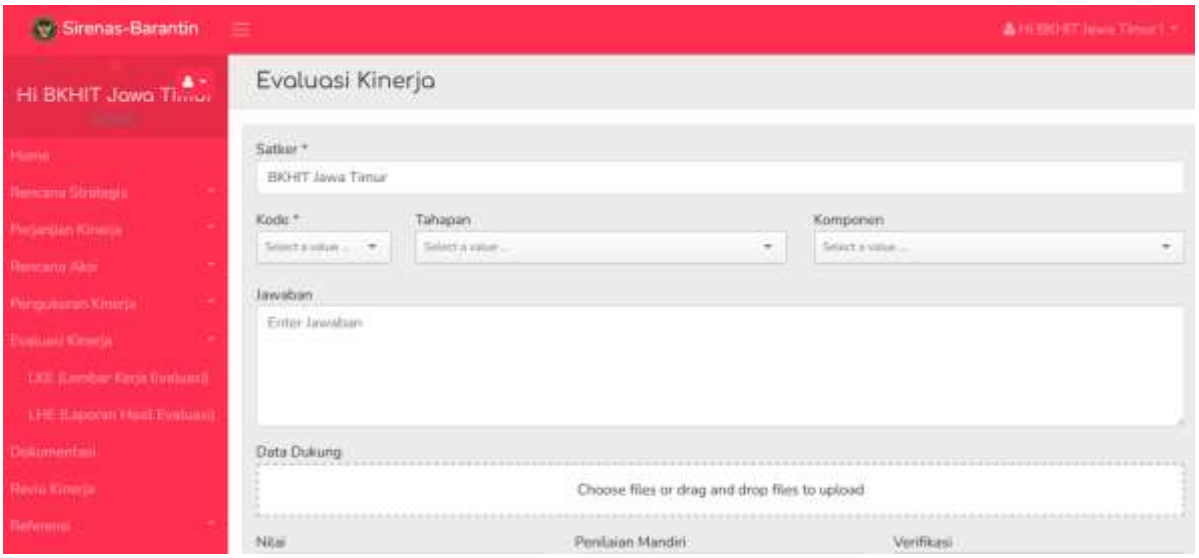

Gambar 15. Lembar Kertas Kerja Evaluasi (LKE)

Catatan: Isikan setiap indikator secara urut. Terdapat 70 indikator penilaian dengan kategori Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja.

Langkah 6 — Evaluasi oleh APIP

Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) melakukan evaluasi hasil kinerja pada menu Laporan Hasil Evaluasi. APIP memberikan evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut atas 4 aspek perencanaan, yaitu Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja.

Gambar 16. Menu Laporan Hasil Evaluasi APIP

Langkah 7 — Dokumentasi

UPT melengkapi data dukung pada menu Dokumentasi dengan informasi data dukung sesuai kategori yang diminta. Informasi ini menjadi pelengkap penilaian eksternal.

Referensi

Informasi rujukan untuk membantu pengisian data kinerja tersedia pada menu Referensi di aplikasi Sirenas.